

Pelatihan Pengembangan Instrumen Penelitian Bagi Mahasiswa Program Magister Universitas Negeri Makassar

Andi Sahtiani Jahrir¹, Tuti Wijayanti², Aswati Asri³, Abd. Rahim⁴

Keywords :

Rubrik Penilaian;
Pengembangan Instrumen
Penelitian;
Validasi Instrumen;
Penilaian Pendidikan;
Mahasiswa Pascasarjana.

Correspondensi Author

Fakultas Bahasa dan Sastra,
Universitas Negeri Makassar
Email:
andisahtianijahrir@unm.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan instrumen penilaian yang valid dan reliabel merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa pascasarjana dalam melaksanakan penelitian pendidikan. Namun, banyak mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Inggris yang masih menghadapi kesulitan dalam menyusun rubrik penilaian dan menjamin kualitas instrumen penelitian yang digunakan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengembangkan rubrik penilaian serta mengevaluasi instrumen penelitian. Peserta pelatihan terdiri atas 15 mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Kegiatan dilaksanakan melalui workshop, ceramah interaktif, demonstrasi, diskusi kelompok, dan praktik terbimbing. Materi pelatihan mencakup konsep dasar penilaian pendidikan, prinsip-prinsip penyusunan rubrik, validitas dan reliabilitas instrumen, serta penerapannya dalam penelitian Pendidikan Bahasa Inggris. Data diperoleh melalui pre-test dan post-test, observasi, tugas praktik, serta angket evaluasi kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti kegiatan. Nilai rata-rata pre-test meningkat dari 64,2 menjadi 86,8 pada post-test atau mengalami kenaikan sebesar 22,6 poin. Selain itu, sebanyak 13 dari 15 peserta (86,7%) berhasil menyusun rubrik penilaian yang memenuhi kriteria kualitas yang ditetapkan, sedangkan 14 peserta (93,3%) mampu melakukan evaluasi validitas dan kelayakan instrumen penelitian secara tepat. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa peserta memberikan respons positif terhadap relevansi materi, strategi pelatihan, dan kegiatan praktik yang dilaksanakan. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam merancang serta memvalidasi instrumen penilaian. Program ini berkontribusi pada penguatan kompetensi penelitian mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Inggris serta mendukung penyusunan proposal dan tesis yang lebih berkualitas.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya

menguasai teori, tetapi juga memiliki kompetensi penelitian yang memadai. Pada jenjang magister, mahasiswa dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan penelitian yang berkualitas

sebagai bagian dari penyelesaian studi maupun pengembangan profesionalisme akademik. Dalam konteks Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris, kompetensi penelitian menjadi sangat penting karena mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan temuan ilmiah yang dapat berkontribusi terhadap pengembangan teori, praktik pembelajaran bahasa, dan kebijakan pendidikan. Salah satu komponen utama yang menentukan kualitas penelitian adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Kualitas data yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid dan reliabel memungkinkan peneliti memperoleh data yang akurat sehingga menghasilkan temuan yang dapat dipercaya (Creswell & Creswell, 2018). Sebaliknya, instrumen yang tidak memenuhi standar kualitas berpotensi menghasilkan data yang bias dan mengurangi validitas hasil penelitian. Oleh karena itu, kemampuan menyusun instrumen penelitian merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa pascasarjana.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan instrumen penelitian masih menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi mahasiswa pascasarjana. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi variabel penelitian, mengembangkan indikator yang sesuai dengan konstruk teoritis, menyusun butir instrumen, serta melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen (Boateng et al., 2018). Kondisi tersebut juga ditemukan pada mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris yang menjadi peserta kegiatan ini. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan mahasiswa, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami konsep metodologi penelitian secara umum, tetapi masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan konsep tersebut ke dalam penyusunan instrumen penelitian yang sesuai dengan standar akademik.

a. Analisis masalah mahasiswa

Permasalahan pertama yang dihadapi mahasiswa adalah kesulitan dalam mengoperasionalkan variabel penelitian menjadi indikator yang dapat diukur. Banyak mahasiswa mampu menjelaskan teori yang menjadi landasan penelitian, tetapi mengalami hambatan ketika harus

menerjemahkan konsep teoritis tersebut ke dalam instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Akibatnya, terdapat ketidaksesuaian antara tujuan penelitian, rumusan masalah, indikator penelitian, dan instrumen yang dikembangkan. Kondisi ini berpotensi mengurangi validitas konstruk dan ketepatan pengukuran yang dilakukan.

Permasalahan kedua selanjutnya adalah berkaitan dengan rendahnya pemahaman mengenai validitas dan reliabilitas instrumen. Sebagian mahasiswa belum memahami perbedaan antara validitas isi, validitas konstruk, dan validitas empiris. Selain itu, mahasiswa juga masih mengalami kesulitan dalam menentukan teknik pengujian reliabilitas yang sesuai dengan jenis data dan instrumen yang digunakan. Padahal, validitas dan reliabilitas merupakan dua indikator utama yang menentukan kualitas instrumen penelitian (Taherdoost, 2016). Kurangnya pemahaman mengenai kedua aspek tersebut menyebabkan instrumen yang digunakan dalam penelitian sering kali belum melalui proses evaluasi yang memadai.

Adapun permasalahan ketiga berkaitan dengan penyusunan rubrik penilaian. Dalam penelitian Pendidikan Bahasa Inggris, rubrik penilaian memiliki peran penting terutama dalam pengukuran keterampilan produktif seperti menulis dan berbicara. Rubrik yang dirancang secara sistematis dapat meningkatkan objektivitas, transparansi, dan konsistensi penilaian (Brookhart, 2018). Namun, hasil identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mampu menyusun kriteria penilaian, indikator performa, serta deskriptor capaian secara jelas dan terukur. Akibatnya, proses penilaian cenderung bersifat subjektif dan sulit direplikasi oleh penilai lain.

Faktor kompetensi, keterbatasan pengalaman praktik juga menjadi penyebab munculnya berbagai permasalahan tersebut. Pembelajaran metodologi penelitian yang diberikan selama perkuliahan umumnya lebih berfokus pada aspek konseptual dibandingkan praktik pengembangan instrumen. Mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data, tetapi memiliki kesempatan yang terbatas untuk melakukan latihan secara langsung dalam mengembangkan instrumen penelitian. Akibatnya, banyak mahasiswa yang bergantung pada instrumen penelitian

terdahulu tanpa memahami proses pengembangan dan validasi instrumen secara komprehensif.

Berdasarkan kajian literatur, berbagai pelatihan metodologi penelitian telah banyak dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan penelitian mahasiswa. Namun, sebagian besar pelatihan masih berfokus pada penyusunan proposal penelitian, analisis data kuantitatif, penggunaan perangkat lunak statistik, atau penulisan karya ilmiah. Pelatihan yang secara khusus menitikberatkan pada pengembangan instrumen penelitian dan penyusunan rubrik penilaian masih relatif terbatas, khususnya pada mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan (research gap) antara kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan instrumen penelitian dengan program pengembangan kompetensi yang tersedia.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dilaksanakan pelatihan pengembangan instrumen penelitian dan penyusunan rubrik penilaian bagi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Kegiatan ini dirancang sebagai solusi praktis untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menyusun instrumen penelitian yang valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Materi pelatihan meliputi identifikasi variabel penelitian, penyusunan indikator, pengembangan butir instrumen, penyusunan rubrik analitik dan holistik, validasi instrumen, serta pengujian reliabilitas. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui ceramah interaktif, workshop, diskusi kelompok, praktik terbimbing, dan evaluasi hasil kerja peserta.

Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan instrumen penelitian yang berkualitas. Peningkatan kompetensi tersebut tidak hanya akan mendukung penyusunan proposal tesis dan penelitian akademik yang lebih baik, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas penelitian di lingkungan Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi salah satu upaya strategis untuk memperkuat budaya penelitian dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi metodologis yang

lebih kuat serta mampu menghasilkan penelitian yang kredibel dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan bahasa Inggris.

b. Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris dalam mengembangkan instrumen penelitian, diperlukan suatu program pelatihan yang tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga menekankan pada penguasaan keterampilan praktis dalam penyusunan instrumen penelitian. Pengembangan instrumen yang berkualitas memerlukan proses yang sistematis, mulai dari identifikasi konstruk, penyusunan indikator, pengembangan butir instrumen, hingga pengujian validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mahasiswa secara komprehensif. Pengembangan instrumen yang baik harus melalui tahapan validasi dan reliabilitas yang sistematis agar mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

1. Pertama adalah penyelenggaraan pelatihan mengenai konsep dasar pengembangan instrumen penelitian. Pada tahap ini mahasiswa diberikan pemahaman tentang hubungan antara masalah penelitian, variabel penelitian, indikator, dan instrumen pengumpulan data. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mengoperasionalkan konstruk teoritis menjadi indikator yang dapat diukur secara empiris sehingga instrumen yang dikembangkan memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian.
2. Solusi kedua adalah pelatihan penyusunan berbagai jenis instrumen penelitian yang umum digunakan dalam penelitian Pendidikan Bahasa Inggris, seperti kuesioner, pedoman wawancara, lembar observasi, tes hasil belajar, serta rubrik penilaian keterampilan berbahasa. Mahasiswa diberikan contoh-contoh instrumen yang relevan dan dilibatkan secara langsung dalam praktik penyusunan instrumen berdasarkan topik tesis masing-masing.
3. Ketiga adalah workshop pengembangan rubrik penilaian analitik dan holistik. Dalam kegiatan ini mahasiswa dilatih untuk menentukan aspek yang dinilai,

menyusun indikator performa, mengembangkan deskriptor capaian, serta menetapkan skala penilaian yang objektif dan terukur. Kemampuan ini sangat penting terutama bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terkait keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan menyimak.

4. Solusi keempat adalah pelatihan validasi instrumen penelitian. Mahasiswa diberikan pemahaman mengenai validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas empiris. Selain itu, peserta juga dilatih melakukan penilaian instrumen melalui *expert judgment* serta menghitung indeks validitas yang sesuai. Validitas isi dan validitas konstruk merupakan aspek penting dalam memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud.
5. Solusi kelima adalah pelatihan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan perangkat lunak statistik. Mahasiswa dibimbing untuk melakukan analisis reliabilitas, seperti Cronbach's Alpha, inter-rater reliability, dan teknik reliabilitas lainnya sesuai dengan karakteristik instrumen yang digunakan. Pengujian reliabilitas diperlukan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan penelitian.
6. Solusi keenam adalah kegiatan pendampingan (*mentoring*) dan telaah instrumen secara individual maupun kelompok. Setiap mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempresentasikan instrumen yang telah dikembangkan dan mendapatkan umpan balik dari narasumber maupun sesama peserta. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa melakukan revisi instrumen berdasarkan masukan yang diperoleh sehingga kualitas instrumen menjadi lebih baik sebelum digunakan dalam penelitian tesis.

Melalui serangkaian kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu: (1) mengidentifikasi variabel dan indikator penelitian secara tepat; (2) menyusun instrumen penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian; (3) mengembangkan rubrik penilaian yang objektif dan terukur; (4) melakukan validasi instrumen secara

sistematis; (5) menguji reliabilitas instrumen menggunakan teknik statistik yang tepat; serta (6) menghasilkan instrumen penelitian yang valid, reliabel, dan siap digunakan dalam penelitian tesis. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proposal penelitian, tesis, dan publikasi ilmiah mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris.

c. Luaran yang diharapkan

1. Setiap mahasiswa magister pendidikan bahasa Inggris PPS UNM menghasilkan minimal satu draft instrumen penelitian sesuai topik tesis.
2. Mahasiswa magister pendidikan bahasa Inggris PPS UNM mampu menyusun rubrik penilaian analitik atau holistik.
3. Mahasiswa magister pendidikan bahasa Inggris PPS UNM mampu melakukan validasi instrumen melalui *expert judgment*.
4. Mahasiswa magister pendidikan bahasa Inggris PPS UNM mampu menguji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS atau *software* statistik lainnya.
5. Tersusunnya bank instrumen penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Program Magister S2 Pendidikan Bahasa Inggris.

METODE

Kegiatan pelatihan pengembangan instrumen penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik (*practice-based training*). Pendekatan ini dipilih untuk memberikan kesempatan kepada peserta tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dalam menyusun instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Peserta kegiatan terdiri atas 15 mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris yang sedang menyusun proposal tesis atau berada pada tahap awal penelitian.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu tahap analisis kebutuhan, tahap pelatihan, tahap pendampingan, dan tahap evaluasi.

a. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta terkait pengembangan instrumen penelitian. Kegiatan ini dilaksanakan melalui diskusi, observasi, dan penyebaran kuesioner

kebutuhan pelatihan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi indikator penelitian, menyusun instrumen pengumpulan data, mengembangkan rubrik penilaian, serta melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Temuan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi dan strategi pelatihan.

b. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, dan workshop. Materi yang diberikan meliputi:

1. Konsep dasar instrumen penelitian.
2. Identifikasi variabel dan penyusunan indikator penelitian.
3. Teknik penyusunan kuesioner, pedoman wawancara, dan lembar observasi.
4. Pengembangan rubrik penilaian analitik dan holistik.
5. Validitas instrumen (*content validity* dan *construct validity*).
6. Reliabilitas instrumen penelitian.
7. Praktik pengembangan instrumen berdasarkan topik tesis peserta.

Pada sesi workshop, peserta diminta menyusun instrumen penelitian sesuai dengan tema penelitian masing-masing dengan bimbingan langsung dari narasumber.

c. Tahap Pendampingan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta memperoleh pendampingan dalam proses penyempurnaan instrumen penelitian. Pendampingan dilakukan secara individual maupun kelompok melalui konsultasi langsung dan telaah dokumen. Pada tahap ini peserta mempresentasikan instrumen yang telah dikembangkan untuk memperoleh masukan dari narasumber dan sesama peserta. Hasil telaah digunakan sebagai dasar revisi instrumen agar memenuhi aspek validitas, reliabilitas, dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Teknik evaluasi yang digunakan meliputi:

1. **Pre-test dan post-test** untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai pengembangan instrumen penelitian.

2. **Penilaian produk**, yaitu evaluasi terhadap instrumen penelitian yang disusun oleh peserta berdasarkan kriteria kelengkapan, kesesuaian indikator, validitas isi, dan kualitas rubrik penilaian.
3. **Observasi partisipasi peserta** selama mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan.
4. **Angket kepuasan peserta** untuk memperoleh umpan balik mengenai materi, metode pelatihan, narasumber, dan manfaat kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengembangan instrumen penelitian dan penyusunan rubrik penilaian telah dilaksanakan dengan melibatkan 15 mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas sesi pemberian materi, workshop penyusunan instrumen, pendampingan, dan evaluasi hasil pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui pre-test, post-test, penilaian produk instrumen yang dihasilkan peserta, serta angket respons peserta terhadap kegiatan.



Gambar 1. Pemateri memonitor pemahaman pengembangan instrument penelitian

Peningkatan Pemahaman Peserta

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Nilai rata-rata pre-test peserta sebelum mengikuti pelatihan adalah 64,2, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 86,8. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 22,6 poin atau sekitar 35,2%.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

Indikator	Pre-test	Post-test
Nilai rata-rata	64,2	86,8
Nilai tertinggi	78	96
Nilai terendah	52	80
Persentase peningkatan	-	35,2%

Data tersebut menunjukkan bahwa pelatihan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta mengenai konsep instrumen penelitian, penyusunan indikator, pengembangan rubrik penilaian, serta validitas dan reliabilitas instrumen.

Kemampuan Menyusun Instrumen Penelitian

Hasil penilaian produk menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berhasil mengembangkan instrumen penelitian sesuai dengan topik tesis masing-masing. Dari 15 peserta, sebanyak 14 mahasiswa (93,3%) mampu menyusun instrumen yang memenuhi kriteria kesesuaian variabel, indikator, dan tujuan penelitian. Sementara itu, satu peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan terutama dalam penyusunan indikator penelitian. Instrumen yang dihasilkan meliputi kuesioner, pedoman wawancara, lembar observasi, tes kemampuan berbahasa Inggris, serta rubrik penilaian keterampilan menulis dan berbicara. Produk yang dikembangkan kemudian direviu oleh narasumber untuk memastikan kesesuaian dengan standar metodologi penelitian.

Kemampuan Mengembangkan Rubrik Penilaian

Salah satu fokus utama kegiatan adalah pengembangan rubrik penilaian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 13 peserta (86,7%) berhasil menyusun rubrik analitik yang memenuhi kriteria kejelasan aspek penilaian, deskriptor performa, dan skala penilaian. Rubrik yang dikembangkan terutama digunakan untuk penelitian terkait keterampilan menulis akademik dan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris.

Kemampuan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam melakukan penilaian secara objektif dan sistematis. Rubrik yang dihasilkan juga memiliki potensi untuk digunakan dalam penelitian tesis maupun praktik pembelajaran di kelas.

Respons Peserta terhadap Kegiatan

Hasil angket evaluasi menunjukkan bahwa peserta memberikan respons yang sangat positif terhadap kegiatan pelatihan. Sebanyak 93,3% peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat relevan dengan kebutuhan penelitian mereka, sedangkan 100% peserta menyatakan bahwa kegiatan workshop dan praktik langsung sangat membantu dalam memahami proses pengembangan instrumen penelitian.

Selain itu, peserta menyampaikan bahwa sesi pendampingan merupakan bagian yang paling bermanfaat karena memungkinkan mereka

memperoleh umpan balik secara langsung terhadap instrumen yang sedang disusun..

Pembahasan

Peningkatan skor pre-test dan post-test menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pengembangan instrumen penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pelatihan yang mengombinasikan ceramah, workshop, dan pendampingan mampu menjembatani kesenjangan antara pemahaman teoritis dan keterampilan praktis mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan pendapat Creswell dan Creswell (2018) yang menegaskan bahwa kualitas penelitian sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam merancang instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Keberhasilan sebagian besar peserta dalam menyusun instrumen penelitian menunjukkan bahwa pelatihan memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan kontekstual. Melalui praktik langsung, mahasiswa dapat memahami proses operasionalisasi variabel, penyusunan indikator, dan pengembangan butir instrumen secara lebih mendalam. Temuan ini mendukung penelitian Boateng et al. (2018) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kompetensi pengembangan instrumen penelitian.

Kemampuan peserta dalam menyusun rubrik penilaian juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Sebagian besar peserta mampu merancang rubrik yang memuat aspek penilaian, indikator performa, dan deskriptor yang jelas. Hasil ini penting karena rubrik yang baik dapat meningkatkan objektivitas dan konsistensi penilaian, terutama dalam penelitian yang melibatkan keterampilan berbahasa. Temuan ini sejalan dengan Brookhart (2018) yang menekankan bahwa rubrik yang dirancang secara sistematis dapat meningkatkan kualitas proses penilaian dan hasil evaluasi pembelajaran.

Respons positif peserta terhadap kegiatan menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa pascasarjana. Tingginya tingkat kepuasan peserta mengindikasikan bahwa pelatihan telah mampu menjawab permasalahan yang selama ini dihadapi dalam penyusunan instrumen penelitian. Kegiatan pendampingan yang diberikan juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan program karena memungkinkan peserta memperoleh bimbingan

secara langsung dalam menyempurnakan instrumen yang dikembangkan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pengembangan instrumen penelitian dan penyusunan rubrik penilaian efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga menghasilkan produk nyata berupa instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam penyusunan tesis. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas penelitian mahasiswa pascasarjana.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan pengembangan instrumen penelitian dan penyusunan rubrik penilaian yang melibatkan 15 mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep pengembangan instrumen penelitian, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 64,2 pada pre-test menjadi 86,8 pada post-test atau meningkat sebesar 35,2%.

Selain peningkatan pemahaman konseptual, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan praktis peserta dalam menyusun instrumen penelitian. Sebanyak 93,3% peserta mampu mengembangkan instrumen penelitian yang sesuai dengan variabel, indikator, dan tujuan penelitian, sedangkan 86,7% peserta berhasil menyusun rubrik penilaian yang memenuhi kriteria kejelasan aspek penilaian, deskriptor performa, dan skala penilaian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang mengintegrasikan ceramah, workshop, praktik terbimbing, dan pendampingan efektif dalam meningkatkan kompetensi metodologis mahasiswa.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi juga menghasilkan luaran berupa draft instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam penyusunan proposal tesis dan penelitian akademik. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi positif terhadap

peningkatan kualitas penelitian mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan program serupa pada masa mendatang.

1. Program pelatihan pengembangan instrumen penelitian perlu dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari penguatan kompetensi metodologi penelitian mahasiswa pascasarjana.
2. Kegiatan pelatihan sebaiknya dilengkapi dengan sesi lanjutan yang membahas validasi instrumen, analisis reliabilitas menggunakan perangkat lunak statistik, serta teknik analisis data yang relevan dengan penelitian mahasiswa.
3. Pendampingan individual perlu diperluas agar mahasiswa memperoleh bimbingan yang lebih intensif dalam menyempurnakan instrumen penelitian sesuai dengan topik tesis masing-masing.
4. Program studi diharapkan dapat mengembangkan bank instrumen penelitian dan rubrik penilaian yang dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa dalam menyusun penelitian yang berkualitas.
5. Kegiatan serupa dapat diperluas kepada mahasiswa program studi lain di lingkungan pascasarjana untuk meningkatkan kualitas penelitian secara lebih luas dan berkelanjutan.
6. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang pelatihan terhadap kualitas proposal tesis, penyelesaian studi, dan publikasi ilmiah mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS) atas dukungan, fasilitas, dan kesempatan yang diberikan sehingga kegiatan pelatihan pengembangan instrumen penelitian dan penyusunan rubrik penilaian ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan institusi yang diberikan menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris beserta seluruh dosen yang telah memberikan dukungan akademik,

masuk, dan koordinasi selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan.

Penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris yang telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan pelatihan. Antusiasme, komitmen, dan partisipasi aktif peserta selama sesi pelatihan, workshop, diskusi, dan pendampingan telah berkontribusi terhadap keberhasilan program ini. Semoga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat mendukung peningkatan kualitas penelitian, penyusunan tesis, serta pengembangan kompetensi akademik mahasiswa di masa mendatang.

Akhirnya, terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam berbagai kegiatan akademik dan pengembangan kompetensi penelitian pada masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Boateng, G. O., Neilands, T. B., Frongillo, E. A., Melgar-Quinonez, H. R., & Young, S. L. (2018). Best Practices for Developing and Validating Scales for Health, Social, and Behavioral Research. *Frontiers in Public Health*, 6, 149.
- Brookhart, S. M. (2018). *How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading*. ASCD.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- DeVellis, R. F., & Thorpe, C. T. (2021). *Scale Development: Theory and Applications* (5th ed.). Sage Publications.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to Design and Evaluate Research in Education* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Mertler, C. A. (2021). *Classroom Assessment: A Practical Guide for Educators* (9th ed.). Routledge.
- Taherdoost, H. (2016). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *International Journal of Academic Research in Management*, 5(3), 28–36.